

BAB 5 PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis morfometrik Gelatik Jawa antara populasi Sumatera Barat dan habitat asli dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapat perubahan ukuran morfometri Gelatik Jawa dengan karakter yang diukur adalah panjang paruh, lebar paruh, kedalaman paruh, panjang paruh-kepala, panjang sayap, panjang ekor, panjang tarsus dan diameter tarsus. Uji Kruskal Wallis gelatik Jawa mendapatkan 6 karakter yang berbeda signifikan. Sedangkan dengan uji lanjut Mann Whitney populasi Sumatera Barat berbeda secara signifikan semua karakter dengan habitat asli, namun berbeda dengan populasi Kangean yang perbedaannya tidak signifikan.
2. Hubungan Gelatik Jawa antara populasi Sumatera Barat dan Habitat asli dari 6 karakter yang diukur, Sumatera Barat memiliki jarak yang jauh dengan habitat asli ditandai dengan berbedanya letak cabang pada dendrogram Hubungan Kekerabatan Gelatik Jawa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai analisis genetika Gelatik Jawa antara populasi Sumatera Barat dan habitat asli Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kangean, Bawean, dan Bali untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan kekerabatan